BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nama lengkap Abu ‘Ubaidah bin Jarrah adalah Amir bin Abdullah bin Jarrah Al Quraisyi Al Fihri Al Makki. Abu ‘Ubaidah lahir di Mekah pada tahun 583M, terlahir dari keluarga Quraisy, Abu ‘Ubaidah termasuk kalangan pertama yang masuk Islam pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Abu ‘Ubaidah juga adalah salah satu sahabat Nabi yang tidak mementingkan jabatan ataupun posisi istimewa di pemerintahan, melainkan hanya menjalankan dengan kesungguhannya sebagai umat Islam. Abu ‘Ubaidah bin Jarrah adalah panglima perang yang terkenal dalam sejarah Islam, sehingga menjadikan banyak daerah yang dapat dibebaskan dan kekuasaan Islam semakin kuat. Salah satunya adalah peperangan melawan pasukan Romawi yang disebut Perang Yarmuk. Abu ‘Ubaidah dipercayai menggantikan posisi Khalid bin Walid sebagai

panglima Perang. Abu ‘Ubaidah wafat pada usia 58 tahun karena terjangkit wabah penyakit *Tha’un Amawas* pada tahun 639M/18H dan dimakamkan di Baisan (daerah Syam sekarang Yordania).

2. Perang Yarmuk merupakan perang antara kaum Muslimin melawan pasukan Romawi yang terjadi pada tahun 13H/634M. Perang Yarmuk terjadi pada bulan Jumadil Akhir pada masa peralihan Khalifah Abu Bakar ke Umar bin Khatab. Perang Yarmuk bertujuan untuk membebaskan negeri Syam dari kaum Romawi serta menyebarkan Islam. Perang Yarmuk dipimpin oleh Khalid bin Walid dengan kaum Muslim hanya brkekuatan 30.000-40.000 orang, sedangkan pasukan Romawi berkekuatan 240.000 orang. Timpangnya jumlah pasukan tidak membuat pasukan tidak membuat pasukan tidak membuat pasukan kaum Muslimin menyerah begitu saja. Tercatat hampir setengah pasukan Romawi hilang, pasukan Muslimin hanya kehilangan 3000

prajuritnya, peperangan ini pun dimenangkan oleh pasukan Islam.

3. Strategi perang yang digunakan oleh Abu ‘Ubaidah bin Jarrah untuk mengantarkan umat Islam dalam kemenangan adalah ketika para pasukan telah sampai di daerah Syam dan bertemu dengan pasukan Islam lainnya, Abu ‘Ubaidah menerapkan strategi dengan membagi 5 bagian disetiap pasukan, setiap pasukan mempunyai tugasnya masing-masing, Abu ‘Ubaidah juga membagi pasukan berkuda menjadi dua untuk menjaga pasukan sayap kiri dan sayap kanan. Kemudian Abu ‘Ubaidah juga berganti posisi yang awalnya Abu ‘Ubaidah berada di depan menjadi di belakang, agar pasukan yang berlari akan malu saat melihat Abu ‘Ubaidah. Selain itu terdapat juga pasukan perempuan yang bertugas menjadi penyemangat dan bertugas sebagai pemukul pasukan yang berlari untuk kembali berperang. Dengan strategi yang diterapkan oleh Abu ‘Ubaidah bin Jarrah sehingga memberikan kemenangan kepada pasukan

Islam. Selain itu pasukan Islam juga berhasil mengambil kekuasaan di Syam. Dampak dari perang Yarmuk ini membuat daerah seperti Damaskus, Mesir, Palestina, dan lainnya dapat memudahkan Islam untuk menguasainya.

B. Saran- saran

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dari segi sumber yang dikaji dan hal-hal lainnya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya dikemudian hari dan didapatkan sebuah karya yang lengkap serta berguna di berbagai kalangan.

Adapun saran- saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, agar selalu membantu dan mensuport mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh

Mahasiswa, khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

2. Dengan adanya skripsi ini, penulis berharap banyak orang-orang yang lebih mengetahui mengenai sosok Abu ‘Ubaidah bin Jarrah, karena penulis masih sering menemukan orang-orang yang tidak mengetahui sosoknya.
3. Kepada Mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih memperdalam lagi tentang penelitian yang akan dikaji, tentunya dengan sumber-sumber yang lebih lengkap. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selajutnya. Dapat menggali peristiwa atau tokoh-tokoh yang dianggap masih asing dan belum banyak orang yang mengetahui, supaya makin banyak orang yang bisa mengenal peristiwa dan tokoh-tokoh dalam sejarah Islam.